

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang terus berkembang di berbagai bidang. Selain menjadi pusat kota terbesar di Jawa Tengah di berbagai sektor umum. Perkembangan kota ini juga terbilang cukup pesat di bidang konstruksi. Dengan adanya proyek besar yang masih berlangsung Kota Semarang tetap akan menjadi pusat perekonomian di Jawa Tengah. CV. Monggommas berupaya membuat sarana dan prasarana sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan klinik kecantikan dan juga kantor yaitu Gedung Klinik Superskin Semarang. Dengan kebutuhan akan tempat yang lebih memadai sebagai penunjang kegiatan klinik kecantikan.

Di zaman sekarang revolusi industri 4.0 telah mempengaruhi beragam pola hidup masyarakat dunia, termasuk industri perawatan kecantikan. Hal itu menuntut perbankan untuk terus berinovasi mengikuti perkembangan supaya dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Superskin konsisten mengimplementasikan strategi keberlanjutan bisnis perawatan kecantikan lewat optimalisasi infrastruktur penunjang untuk menjawab tantangan persaingan di era industri 4.0 terutama di segmen urban dan milenial. Untuk menyelaraskan transformasi tersebut Superskin menggandeng CV. Monggo Mas sebagai Kontraktor Utama untuk membangun proyek Gedung Klinik Superskin Semarang sebagai infrastruktur penunjang layanan Klinik Perawatan & Kecantikan. Gedung Klinik Superskin Semarang ini bertujuan agar mampu memfasilitasi Konsumen dengan baik dan sistematis.

Proyek Gedung Klinik Superkin Semarang ini sebagai klinik kecantikan juga nantinya akan menjadi kantor utama dan juga laboratorium para dokter kecantikan di Superskin.

Proyek Gedung Klinik Superskin Semarang ini dikerjakan oleh CV. Monggo Mas. Adapun ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan CV. Monggo Mas. terdiri atas pekerjaan perencanaan, persiapan, pekerjaan *landscape*, pekerjaan struktur,

pekerjaan baja, pekerjaan arsitektur, dan pekerjaan *mechanical, electrical, dan plumbing* (MEP). Proyek pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang ini dijadwalkan mulai pada tanggal 27 Agustus 2022 dan ditargetkan dapat selesai pada akhir tahun 2023. Gedung Klinik Superskin Semarang ini dari segi arsitektur dan strukturalnya pada umumnya dirancang akan memiliki desain yang sama seperti bangunan pada umumnya. Akan tetapi pada bagian struktur fasad depannya terdapat balok miring di beberapa lantai yang menyesuaikan design dari fasad depan bangunan ini, yang mana menjadikan proyek Gedung Klinik Superskin Semarang ini unik dan berbeda dari gedung yang lain. Gedung Klinik Superskin Semarang ini dibangun dengan 1 tower, 1 lantai basement, dan 4 lantai utama.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan magang menurut buku Pedoman Magang Program Studi Sarjana Terapan Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro pada Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari metode pelaksanaan pekerjaan struktur atas (kolom, balok, dan plat lantai) pada Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang.
2. Mengetahui aspek-aspek pengendalian (mutu, biaya, waktu, dan keselamatan kesehatan kerja) pada Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi pekerjaan struktur atas yang ada dalam Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang.

## **1.3 Manfaat Magang**

Magang dalam pelaksanaannya dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, program studi maupun bagi perusahaan tempat peserta magang. Manfaat tersebut antara lain:

### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat memahami nerapan berbagai ilmu dibidang Teknik Sipil yang telah di pelajari selama mengenyam Pendidikan di bangku kuliah pada Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang.
2. Mahasiswa tidak hanya mendapat teori semata namun terjun langsung ke lapangan dan menerapkan teori yang telah didapat.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan untuk dapat memahami permasalahan nyata dunia kerja tidak diperoleh selama perkuliahan dan mampu menemukan solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut.
4. Mahasiswa mampu mengetahui dan menerapkan metode kerja pada pekerjaan satruktur atas meliputi, pekerjaan kolom, balok, plat lantai, dinding geser, dan tangga.

### **1.3.2 Manfaat Bagi Program Studi**

1. Memperoleh bahan masukan bagi pengembangan kurikulum serta modul untuk praktikum.
2. Meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sesuai dengan kebutuhan industri konstruksi.
3. Secara tidak langsung dapat meningkatkan citra Program Studi Sarjana Terapan Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan dapat menarik minat calon mahasiswa sebagai akibat dari kualitas lulusan yang baik dan diserap oleh industri konstruksi.

### **1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa yang melaksanakan magang dalam kegiatan perusahaan.

2. Perusahaan memperoleh kesempatan untuk memperkerjakan mahasiswa yang melaksanakan Magang setelah lulus nantinya, karena telah mengenal dengan baik selama proses Magang.

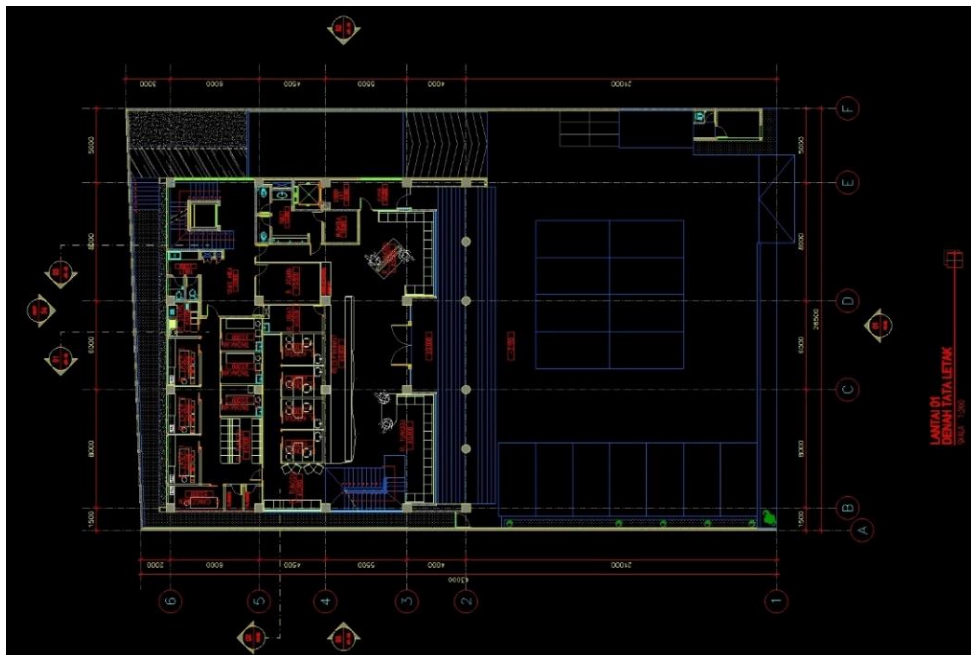
## 1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Lokasi : Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin. Jl. Sultan Agung, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah.
2. Waktu : 05 Desember 2022 – 11 Maret 2023
3. Durasi : 90 Hari Kerja
4. Owner : Superskin
5. Kontraktor : CV. Monggo Mas

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. 1 Lokasi Proyek



Gambar 1. 2 Denah Proyek

Batas-batas geografis dari bangunan tersebut adalah (*Google Earth*):

1. Batas Utara : PT. Sejuk Segar Sehat
2. Batas Timur : Jl. Sultan Agung
3. Batas Selatan : Polsek Gajahmungkur
4. Batas Barat : RM. Warung Oma

### 1.3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama magang meliputi beberapa unit yang ada di Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang. Beberapa unit tersebut berisikan unit Engineering, dan unit Lapangan. Pengamatan Engineering meliputi membaca dan memahami shop drawing, program pengendalian dokumen, quality control, dan monitoring pekerjaan. Sedangkan pengamatan lapangan meliputi mengamati pekerjaan struktur atas seperti pemasangan bekisting, pembesian, pengecoran, dan pengukuran.

Waktu kerja selama proyek berlangsung tetap mengacu pada peraturan hari dan waktu kerja yang berlaku di Indonesia. Hari kerja dari Senin sampai Minggu. Hal ini dilakukan untuk mengejar keterlambatan pekerjaan di lapangan. Jumlah jam kerja yang berlaku dalam satu hari kerja adalah sembilan jam kerja, dengan satu

jam istirahat dan lima jam kerja dengan satu jam istirahat untuk hari Minggu dan hari libur. Apabila ada kelebihan jam kerja diluar jam kerja tersebut dianggap jam lembur.

Rincian waktu kerja pada proyek ini adalah:

- a. Senin s.d Sabtu : 07.00 – 12.00  
12.00 – 13.00 (istirahat) 13.00 – Selesai
- b. Minggu & Libur : 08.00 – 12.00  
12.00 – 13.00 (istirahat) 13.00 – Selesai

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1.2

Tabel 1. 1 Jadwal Harian Magang

No	Kegiatan	Jam										
		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Pelaksanaan Tugas	■	■	■	■	■			■	■	■	■
2.	Laporan Pengamatan						■	■				
3.	Ishoma						■	■				

## 1.4 Metodologi Pengumpulan Data

### 1. Observasi / Pengamatan Langsung

Observasi atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data melalui peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung bertujuan untuk meninjau secara teliti dan detail terhadap proses konstruksi dimulai dari metode pelaksanaan, tahapan dan proses pelaksanaan. Dari pengamatan langsung juga dapat ditinjau permasalahan apa saja yang terjadi diproyek sehingga penulis dapat belajar untuk menerapkan ilmu pengetahuannya saat belajar di perkuliahan.

### 2. Tanya Jawab / Wawancara

Wawancara dalam hal ini tatap muka dengan narasumber yaitu para staf CV. Monggo Mas selaku kontraktor utama serta para pekerja di lapangan. Proses ini merupakan lanjutan dari proses pengamatan langsung. Ketika ada hal yang tidak dimengerti oleh penulis, maka penulis menanyakan hal

tersebut kepada narasumber untuk memperoleh jawaban detail dari metode hasil pengamatan langsung.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Literatur dapat berupa buku catatan saat masa perkuliahan, buku-buku yang merujuk tentang metode pelaksanaan maupun perancangan desain konstruksi.

### 4. Studi Dokumen dan Gambar Proyek

Data data yang dimaksud diperoleh langsung dari bagian *engineering* CV. Monggo Mas, yang berupa, Perhitungan Struktur, *3D modelling*, *shop drawing*, *Detail Engineering Design (DED)*, Rencana kerja dan syarat-syarat.

## 1.5 Sistem Penulisan Laporan

Laporan Magang disusun dalam tiga bagian, yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian pokok merupakan isi dari laporan magang yang terdiri dari beberapa bab. Secara garis besar sistematika penulisan laporan magang sedangkan Bagian akhir memuat daftar pustaka, dokumentasi proyek, lampiran-lampiran, dan gambar kerja. sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang pelaksanaan magang, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, jadwal kegiatan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan dari setiap bab laporan selama pelaksanaan magang.

### BAB II : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan mengenai profil perusahaan CV. Monggo Mas (MOMAS) mulai dari sejarah perusahaan, serta kegiatan perusahaan tempat melaksanakan tugas magang.

### BAB III : TINJAUAN KHUSUS OBJEK MAGANG

Di dalam bab ini akan dibahas tentang deskripsi proyek tempat pelaksanaan magang, data – data umum tentang proyek serta hasil pengamatan selama melaksanakan tugas magang di proyek pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang.

### BAB VI : PENUTUP

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab – bab sebelumnya mengenai pelaksanaan magang selama di Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang dan saran – saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.